Petani Duku Rejoso, Mulai Panen Raya



Jumat, 13 Maret 2026

Petani duku Rejoso di Dusun Petahunan, Desa Ketegan, Kabupaten Pasuruan, merayakan panen raya. Keistimewaan duku Rejoso terlihat dari pemborongan langsung dari kebun oleh pembeli, tanpa perlu dibawa ke pasar. Fenomena ini menunjukkan tingginya permintaan dan kualitas duku yang sangat diminati.

Salah satu petani, Abdul Karim, telah menanam duku sejak tahun 1970-an. Meski jumlah pohonnya berkurang dari 50 menjadi separuhnya karena mati, pohon yang tersisa tetap produktif. Pohon besar yang berusia belasan tahun mampu menghasilkan hingga satu kuintal duku, sementara rata-rata pohon menghasilkan 60-70 kg.

Duku Rejoso yang dipanen dijual seharga Rp 27.000 hingga Rp 30.000 per kilogram. Keunggulan duku ini terletak pada rasanya yang manis, ketahanannya yang lama, bijinya yang kecil, serta daging buah yang tebal. Hal ini membedakannya dari jenis duku lain seperti duku Palembang.

Camat Rejoso, Arfian Fakhrudin Kurdiamsyah, menyebutkan masih ada sekitar 1000 pohon duku yang produktif di empat desa penghasil duku. Desa Ketegan, Kawisrejo, Pandanrejo, dan Rejoso Kidul merupakan sentra duku. Upaya perbanyakan bibit melalui bantuan Dinas Pertanian dan CSR perusahaan juga telah dilakukan.

Ke depan, diharapkan kelestarian pohon duku terus dijaga sebagai ikon khas Kecamatan Rejoso dan Kabupaten Pasuruan. Hal ini penting untuk meningkatkan perekonomian warga dan mempertahankan identitas Rejoso sebagai penghasil duku yang tak tergantikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.